



IMPLEMENTASI MEDIA TEKA-TEKI SILANG DALAM MENINGKATKAN MAHARAH KITABAH SISWA KELAS X MA DARUL ULUM WARU

Azizah Nur Kholifah¹, Nala Avivatun Nafi'ah², Evi Alfiatur Rohmah³,
Farihatul 'Azizah⁴, Alaina Nurul Izzah⁵, Nur Rohmah Khumaidah⁶,
Ainun Syarifah⁷, Ahmad Marbuhin⁸, Khoiro Ummatin⁹
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia¹²³⁴⁵⁶⁷
MA Darul Ulum Waru Sidoarjo, Indonesia⁸⁹

azizahkholifah8@gmail.com¹, avivanala@gmail.com²,
evialfiaturr26@gmail.com³, farihafazah09@gmail.com⁴,
alainanurul1812@gmail.com⁵, rohmahkhumaidah@gmail.com⁶,
ainunsyarifah@uinsa.ac.id⁷, ahmadmarbuhin@gmail.com⁸,
ummatunc@gmail.com⁹

Diterima Redaksi: 26-11-2023 | Selesai Revisi: 08-12-2023 | Diterbitkan Online: 31-12-2023

Abstract

The lack of varied media usage leads to students feeling bored and experiencing difficulties in understanding lessons, especially in learning the Arabic language. Learners often struggle to master writing skills, including letter formation, sentence construction, and providing the appropriate diacritical marks. Crossword puzzles are among the alternatives that can be employed to enhance students' Arabic writing skills. The purpose of this research is to assess the outcomes of implementing crossword puzzle media to improve the Arabic writing skills of 10th-grade students at MA Darul Ulum Waru. For this study, the author utilized a qualitative approach, specifically the Classroom Action Research (CAR) method. The author employed descriptive research due to its focus on presenting a detailed and clear depiction of the research object. Data analysis involved data reduction to sift through valid information pertinent to the research objectives. The findings revealed increased interest and enthusiasm among 10th-grade students at MA Darul Ulum Waru in engaging with Arabic language learning. This media contributed to enhancing the students' writing proficiency, particularly in school-related vocabulary. Furthermore, it improved memory retention and fostered collaboration among students in completing tasks or missions.

Keywords : *Maharoh Kitabah, Crossword Puzzle, Implementation*

Pendahuluan

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Menurut Ritonga dalam Devianty (2017), bahasa memiliki dua makna yang berbeda. Pertama, pesan atau makna yang disimpulkan dari aliran bunyi yang dihasilkan oleh mekanisme ujaran. Kedua, makna atau informasi yang terkandung dalam aliran bunyi yang membuat seseorang memberikan respons terhadap apa yang didengar. Bahasa memiliki beragam tujuan, antara lain menjalin hubungan (interaksi) dalam kegiatan sehari-hari, untuk meneliti asal usul sejarah manusia, sejarah budaya, adat istiadat, serta perkembangan bahasa¹. Jumlah bahasa yang digunakan di dunia terus mengalami perkembangan. Saat ini, bahasa di dunia mencapai angka 7.139, yang mana jumlah ini akan terus berubah seiring berjalannya waktu².

Salah satu bahasa yang saat ini aktif dituturkan oleh masyarakat di dunia adalah Bahasa Arab. Bahasa Arab terletak pada urutan ke-6 dari bahasa yang masuk kancah Internasional dan telah ditetapkan serta disepakati oleh negara-negara yang tergabung. Dituturkan oleh kurang lebih 200.000 penutur dan digunakan secara resmi di 20 negara³. Perlu disadari bahwasanya pentingnya mempelajari bahasa Arab di kalangan umat Islam karena bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan dalam kitab suci serta hadis yang menjadi pedoman hidup umat Islam⁴.

Dalam mempelajari bahasa Arab, terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai, antara lain keterampilan mendengar (*maharah istima'*), keterampilan berbicara (*maharah kalam*), keterampilan membaca (*maharah qira'ah*) dan keterampilan menulis (*maharah kitabah*)⁵. Keterampilan menulis merupakan keterampilan tingkat tertinggi dalam pembelajaran bahasa Arab⁶. Dalam bahasa Arab, jika

¹ Rina Devianty, "Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan," *Jurnal Tarbiyah* 24, no. 2 (2017).

² SIL INTERNATIONAL PUBLICATIONS, "Ethnologue," accessed November 19, 2023, <https://www.sil.org/resources/publications/ethnologue>.

³ Asna Andriani, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2015): 39–56.

⁴ Akhiril Pane, "Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam," *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial* 2, no. 1 (2018).

⁵ Munawarah Munawarah and Zulkifli Zulkifli, "Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab," *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2021): 22–34.

⁶ Juhaeti Yusuf, Ahmad Zaki Alhafidz, and Muhammad Fahmi Luthfi, "Menulis Terstruktur Sebagai Urgensi Pembelajaran Maharah Al-Kitabah," *An Nabighoh* 21, no. 02 (2019): 203–14.

terjadi kekeliruan dalam penulisan, maka akan memengaruhi makna yang terkandung pada sebuah kalimat. Untuk menguasai *maharah kitabah* perlu adanya latihan menulis bahasa Arab yang berkelanjutan. Tahapan penulisan dari yang salah yang dikembangkan menjadi penulisan Arab yang benar bahkan mencapai penulisan Arab yang sempurna.

Permasalahan yang kerap kali terjadi dalam pembelajaran bahasa arab adalah peserta didik kurang mampu menguasai keterampilan menulis, baik dalam aspek penulisan huruf, penyusunan kalimat, maupun dalam pemberian syakl. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang sesuai atau penggunaan media yang kurang bervariasi sehingga siswa merasa jenuh dan sulit memahami pelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran *maharah* khususnya *maharah kitabah* harus dilakukan secara bertahap. Latihan kemahiran menulis tersebut dimulai dari tahapan yang paling sederhana seperti menulis huruf, kata dan membuat kalimat, sampai kepada tahapan yang lebih rumit seperti membuat paragraf atau karangan bebas dan pemberian syakl⁷. Selain itu, guna memaksimalkan peningkatan *maharah kitabah*, pembelajaran juga harus dibarengi media yang bervariasi.

Pengertian media dalam konteks pembelajaran menurut Sukiman lebih khusus merujuk pada alat-alat seperti grafis, fotografi, atau elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun ulang informasi baik dalam bentuk visual maupun verbal. Aqib dalam Usman menyebutkan bahwa media pembelajaran merujuk pada segala hal yang dapat dipakai untuk mengirimkan pesan serta memicu proses belajar pada individu yang sedang belajar atau siswa⁸.

Media teka-teki silang merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan *Maharah kitabah* dalam pembelajaran bahasa Arab. Pengimplementasian media berbasis game akan memudahkan guru untuk menyampaikan materi ataupun mengulas materi yang telah diajarkan. Alhasil, media ini juga dapat menciptakan

⁷ Ahmad Rathomi, "Maharah kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Tarbiya Islamica* 8, no. 1 (2020): 1–8.

⁸ Raja Usman, "Peningkatan Metode Tekateki Silang (Crossword Puzzle) Dalam Motivasi Dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Instrinsik Dan Ekstrinsik Sastra Siswa Kelas V Sd Negeri 165 Pekanbaru," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2018): 233–40.

kondisi belajar mengajar yang menarik dan tidak monoton serta tidak membosankan bagi peserta didik⁹.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian oleh Mardhiyatunnuha A, dkk., yang membahas mengenai penerapan media teka-teki silang dalam peningkatan keterampilan menulis siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Kota Makassar. Dalam hasil penelitian ini dijelaskan bahwa media teka-teki silang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa yang ditunjukkan dengan nilai akhir siswa pada tahap siklus I yaitu 73,52% yang meningkat pada siklus II menjadi 86,11%¹⁰. Selain itu, penelitian lain juga dilakukan oleh Qolbiyah R, yang membahas mengenai penerapan media teka-teki silang Yosiap untuk pembelajaran menulis pada siswa Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui media permainan TTS siswa dapat menuliskan huruf dari sebuah kata bahasa Arab yang terpisah, dengan demikian siswa dapat menuliskan dan mengetahui susunan huruf yang benar dari kata bahasa Arab tersebut. Dengan demikian, Media TTS Yosiap efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa madrasah Ibtidaiyah¹¹.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah terletak pada subjek penelitian yaitu siswa kelas X MA Darul Ulum Waru Sidoarjo yang mana penelitian sebelumnya memilih siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Kota Makassar dan siswa Madrasah Ibtidaiyah sebagai subjek penelitian. Disamping itu, media yang digunakan pada penelitian ini merupakan media manual yang dibuat langsung oleh penulis. Terdiri dari susunan mendatar dan menurun, arti dari kosakata yang menjadi petunjuk dalam pengisian. Karena merupakan media manual, media ini tidak hanya meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis, akan tetapi juga dapat mengasah ketelitian siswa dalam memilih huruf demi huruf yang tepat. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi terkait sekolah atau *al-madrasah*.

⁹ Afifah Mardhiyatunnuha, Nur Fadilah Amin, and Ummu Fadhilah Imran Ibrahim, "Penerapan Media Teka Teki Silang Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas X IPS 4 MAN 1 Kota Makassar," *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 8 (2023): 3646–60.

¹⁰ Mardhiyatunnuha, Amin, and Ibrahim.

¹¹ Roifatul Qolbiyah, "PERMAINAN TEKA TEKI SILANG YOSIAP (AYO ISI AKU DENGAN LENGKAP) UNTUK PEMBELAJARAN MENULIS PADA SISWA MADRASAH IBTIDA'YIAH," in *International Conference of Students on Arabic Language*, vol. 4, 2020, 147–60.

Metode

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau bisa disebut dengan Classroom Action Research (CAR). Penelitian tindakan kelas ini merupakan sebuah pengamatan terhadap suatu kegiatan belajar-mengajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama¹². Berdasarkan judul yang telah penulis tetapkan yaitu untuk mengetahui implementasi media teka-teki silang terhadap peningkatan *maharah kitabah*, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini digunakan karena objek yang diteliti yang menjadi fokus utama penulis yang tentunya bisa menggambarkan objek penelitian secara detail dan jelas. Adapun subjek dari penelitian ini adalah 36 siswa-siswi kelas X 3 MA Darul Ulum Waru. Untuk teknik pengumpulan datanya penulis melakukan observasi dan dokumentasi. Dalam tahap observasi penulis melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas X 3, sedangkan untuk hasil dari tahap dokumentasi diambil dari hasil belajar siswa setelah adanya penerapan media teka-teki silang bahasa arab. Selain, itu penulis juga menggunakan angket untuk mengetahui tanggapan siswa setelah bermain teka-teki silang tersebut.

Setelah semua data terkumpul, kemudian penulis melakukan analisis data. Analisis data yang digunakan dengan cara reduksi data. Dengan reduksi data penulis memilah data-data valid yang masih ada hubungan dengan tujuan penelitian dari hasil dokumentasi dan observasi pada keterampilan menulis (*maharah kitabah*) menggunakan media teka-teki silang bahasa arab yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Berdasarkan reduksi data yang telah dilakukan maka penulis dapat menarik kesimpulan dari apa yang ditelitinya.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Teka-Teki Silang dalam Pembelajaran *Maharah kitabah* Kelas X MA Darul Ulum Waru

Siklus I

1. Perencanaan

- a. Menyeleksi materi pembelajaran

¹² S Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi* (Bumi Aksara, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=-RwmEAAAQBAJ>.

- b. Menyusun RPP yang sesuai dengan pemanfaatan media pembelajaran Teka-Teki Silang.
- c. Membuat kerangka penelitian (instrumen evaluasi) yang akan digunakan untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa.
- d. Menyiapkan media Teka-Teki Silang guna mendukung proses belajar-mengajar.
- e. Menyiapkan pertanyaan evaluasi dalam bentuk tes tertulis.

2. Pelaksanaan

Pembelajaran siklus pertama dilaksanakan pada hari Jum'at, 20 Oktober 2023. Siklus pertama terdiri dari 1 pertemuan yaitu 90 menit pada jam pelajaran bahasa Arab dengan diikuti oleh 36 Siswa. Dalam fase pertama ini, peneliti mengimplementasikan pembelajaran di dalam ruang kelas dengan menggunakan panduan RPP yang telah disiapkan sebelumnya. Sebelum memulai pembelajaran, baik peneliti maupun guru memberikan tes awal atau Pretest kepada siswa. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi pemahaman atau kemampuan awal siswa terkait materi yang akan diajarkan selama proses pembelajaran.

Tes awal yang diberikan berupa tes tertulis yakni siswa menulis beberapa mufradat terkait materi yang akan diberikan pada proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk melihat kemampuan menulis siswa, yakni dilihat dari ketepatan penulisan huruf serta harakat atau syakl. Setelah itu, pembelajaran dilanjutkan dengan menggunakan media Teka-Teki Silang dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa, khususnya kemampuan dalam keterampilan menulis (*maharah kitabah*) pembelajaran bahasa Arab. Dalam studi ini, peran guru menjadi sangat aktif dalam menerapkan media pembelajaran teka-teki silang, sedangkan siswa secara aktif mengikuti instruksi guru sambil menjawab pertanyaan dan tugas yang diberikan.

Setelah proses pembelajaran selesai, peneliti melakukan evaluasi dengan memberikan tes akhir atau Postes untuk mengukur sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

3. Pengamatan

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru memberi salam, menanyakan kabar, memberi apersepsi dan motivasi terkait materi pembelajaran. Mayoritas siswa mengikuti dan memperhatikan dengan baik, akan tetapi ada beberapa siswa yang masih kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi terlebih dahulu kemudian mengimplementasikan media Teka-Teki Silang. Seluruh siswa tertarik dengan pembelajaran dan memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik.

c. Kegiatan Akhir

Pada Kegiatan Akhir, guru mengulang kembali, menyimpulkan dan merefleksikan materi yang telah disampaikan. Mayoritas siswa memperhatikan dengan baik, akan tetapi ada beberapa siswa yang keluar dari kelas sebelum pembelajaran ditutup.

4. Refleksi

Setelah menyelesaikan proses pembelajaran pada siklus pertama, selanjutnya dilakukan tahap evaluasi atau refleksi. Peneliti dan guru bersama-sama mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan pada siklus pertama. Hasil refleksi ini menjadi landasan untuk melakukan perbaikan pada siklus kedua. Adapun yang perlu diperbaiki pada siklus kedua yaitu:

- a. Membuka pelajaran dengan cara yang lebih menarik agar siswa lebih semangat dalam memulai pembelajaran.
- b. Menjelaskan dengan penjelasan yang lugas dan tidak terlalu terburu-buru agar siswa mudah dalam memahami pelajaran.
- c. Tidak terlalu bertele-tele dalam menutup pelajaran.

Siklus II

1. Perencanaan

- a. Menyeleksi materi pembelajaran
- b. Menyusun RPP yang sesuai dengan pemanfaatan media pembelajaran Teka-Teki Silang.

- c. Membuat kerangka penelitian (instrumen evaluasi) yang akan digunakan untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa.
- d. Menyiapkan media Teka-Teki Silang guna mendukung proses belajar-mengajar.
- e. Menyiapkan pertanyaan evaluasi dalam bentuk tes tertulis.

2. Pelaksanaan

Serupa dengan siklus pertama, siklus kedua juga dilaksanakan dalam satu pertemuan yaitu 2 jam pelajaran atau 90 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka dengan salam dan menanyakan kabar, kemudian memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran.

Pada kegiatan inti, pembelajaran difokuskan pada peningkatan *maharah kitabah* dengan mengimplementasikan media Teka-Teki Silang yang telah disiapkan oleh guru. Pertama, guru menyiapkan media Teka-Teki Silang. Selanjutnya guru mengarahkan terkait penggunaan media Teka-Teki Silang dengan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dimengerti. Sebelum memulai permainan, guru mengulas terkait bacaan dan mufradat yang ada didalam bacaan. Adapun selama proses pembelajaran berlangsung, guru terus memperhatikan tiap individu siswa agar bisa menilai kemampuan masing-masing siswa. Disamping itu, guru juga menuntun dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan soal latihan dalam permainan.

Pada akhir sesi pembelajaran, guru memberikan refleksi terhadap proses pembelajaran, mengevaluasi hasilnya, dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya. Selain itu, guru memberikan dorongan kepada siswa agar tetap aktif dalam semua mata pelajaran, termasuk pembelajaran Bahasa Arab.

3. Pengamatan

Pada siklus kedua, pembelajaran mengalami sedikit perubahan. adapun data yang didapat dalam siklus kedua yaitu pada kegiatan awal seluruh siswa memperhatikan dengan baik, Pada kegiatan inti, ada beberapa siswa yang

kurang fokus memperhatikan akan tetapi jumlahnya lebih sedikit dari siklus pertama. Dan pada kegiatan penutup, seluruh siswa mengikuti pembelajaran dengan baik sampai pembelajaran ditutup.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan beberapa perbaikan dari kekurangan yang terjadi di siklus pertama. Adapun perbaikan yang peneliti lakukan dalam siklus kedua yaitu:

- a. Peneliti membuka pelajaran dengan lagu edukasi guna membangkitkan semangat siswa.
- b. Dalam meningkatkan *maharah kitabah*, peneliti tidak terburu-buru ketika memberikan pemahaman kepada siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan.
- c. Pada kegiatan penutup, peneliti tidak bertele-tele dalam menutup pelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dan keluar kelas sebelum pembelajaran selesai.

Pada siklus pertama menunjukkan persiapan yang baik dalam perencanaan materi, namun ada beberapa siswa yang kehilangan fokus di bagian akhir pembelajaran. Evaluasi dari siklus pertama membawa perbaikan pada siklus kedua, terutama dalam pendekatan awal dan inti pembelajaran yang mengalami perubahan signifikan. Perbaikan ini membawa peningkatan dalam keterlibatan siswa sepanjang pembelajaran. Proses refleksi dan penerapan rekomendasi dari evaluasi sebelumnya berperan penting dalam memperbaiki cara pembukaan, penjelasan, dan penutupan pelajaran sehingga siswa lebih terlibat dan fokus selama proses belajar-mengajar.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan adanya evolusi yang positif dari siklus pertama ke siklus kedua. Dari refleksi dan evaluasi yang dilakukan pada setiap siklus, perbaikan-perbaikan signifikan telah diidentifikasi dan diimplementasikan di setiap tahapan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media teka-teki silang sebagai media pembelajaran menunjukkan potensi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam bahasa Arab, khususnya terkait materi *madrasah*. Sementara penyesuaian metode pengajaran dan suasana kelas selama pembelajaran dapat memperkuat hasil pembelajaran secara keseluruhan.

Kesimpulan

Media permainan teka-teki silang dalam implementasinya pada siswa kelas X MA Darul Ulum Waru mendapatkan banyak daya Tarik siswa dan para siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. Media ini terfokus pada maharah kitabah siswa yang dapat meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam menulis kosakata terkait sekolah. Selain itu, media ini juga dapat meningkatkan daya ingat dan kerjasama siswa dalam menyelesaikan misi atau pekerjaan. Pernyataan ini terlihat dari adanya perbaikan yang signifikan dari siklus pertama ke siklus kedua. Perbaikan-perbaikan ini termasuk dalam hal peningkatan tingkat perhatian siswa dan efisiensi penyampaian materi. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab.

Referensi

- Andriani, Asna. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2015): 39–56.
- Arikunto, S. *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Bumi Aksara, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=-RwmEAAAQBAJ>.
- Devianty, Rina. "Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan." *Jurnal Tarbiyah* 24, no. 2 (2017).
- Mardhiyatunnuha, Afifah, Nur Fadilah Amin, and Ummu Fadhilah Imran Ibrahim. "Penerapan Media Teka Teki Silang Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas X IPS 4 MAN 1 Kota Makassar." *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 8 (2023): 3646–60.
- Munawarah, Munawarah, and Zulkiflih Zulkiflih. "Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2021): 22–34.
- Pane, Akhiril. "Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam." *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial* 2, no. 1 (2018).
- Qolbiyah, Roifatul. "PERMAINAN TEKA TEKI SILANG YOSIAP (AYO ISI

AKU DENGAN LENGKAP) UNTUK PEMBELAJARAN MENULIS PADA SISWA MADRASAH IBTIDA'YAH." In *International Conference of Students on Arabic Language*, 4:147–60, 2020.

Rathomi, Ahmad. "Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Tarbiya Islamica* 8, no. 1 (2020): 1–8.

SIL INTERNATIONAL PUBLICATIONS. "Ethnologue." Accessed November 19, 2023. <https://www.sil.org/resources/publications/ethnologue>.

Usman, Raja. "Peningkatan Metode Tekateki Silang (Crossword Puzzle) Dalam Motivasi Dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Instrinsik Dan Ekstrinsik Sastra Siswa Kelas V Sd Negeri 165 Pekanbaru." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2018): 233–40.

Yusuf, Juhaeti, Ahmad Zaki Alhafidz, and Muhammad Fahmi Luthfi. "Menulis Terstruktur Sebagai Urgensi Pembelajaran Maharah Al-Kitabah." *An Nabighoh* 21, no. 02 (2019): 203–14.